



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia menjadikan padi sebagai bahan makanan pokok. Padi merupakan bahan makanan pokok utama penduduk Indonesia, dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk permintaan akan padi pun semakin meningkat. Suswono (2013) menyatakan bahwa beras merupakan komponen utama ketahanan pangan nasional, sehingga swasembada tetap menjadi indikator utama ketahanan pangan.

Produksi padi nasional pada tahun 2018 mencapai 59,2 juta ton. Pada tahun 2019 menurun menjadi 54,6 juta ton (BPS 2020). Sedangkan pertumbuhan penduduk di Indonesia terus mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan pangan tidak terpenuhi. Hal ini merupakan permasalahan yang harus segera dipecahkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan meningkatkan produksi padi. Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan menambah luasan produksi dan peningkatan produktifitas tanaman padi sendiri, peningkatan produktifitas dapat dilakukan dengan penggunaan benih unggul.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai target dalam memenuhi kebutuhan beras nasional yaitu dengan menerapkan program sertifikasi dalam proses produksi benih guna menghasilkan benih yang bermutu, benih bermutu mempunyai pengertian bahwa varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang sesuai dengan standar mutu pada kelasnya (Widajati *et.al* 2013).

Benih bermutu mencakup mutu genetik, yaitu penampilan benih murni dari varietas tertentu yang menunjukkan identitas genetik dari tanaman induknya, mutu fisiologis yaitu kemampuan daya hidup benih yang mencakup daya berkecambah dan kekuatan tumbuh benih, dan mutu fisik adalah penampilan benih secara prima dilihat secara fisik seperti ukuran homogen, bersih dari campuran, bebas hama dan penyakit, dan kemasan menarik (UMY 2018). Rangkaian proses yang dilakukan untuk menghasilkan benih bermutu yaitu : produksi benih, pengeringan benih, pengolahan benih, pengujian benih. Pengujian mutu benih dilakukan di laboratorium untuk mengetahui kesesuaian mutu benih dalam bentuk biji (Permentan 2018).

Perusahaan benih padi CV. Patria Seed Indonesia, Blitar, Jawa Timur merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang berskala kecil yang sudah memproduksi benih padi sejak 2014, proses produksi benih di CV. Patria Seed Indonesia sudah menggunakan teknologi yang canggih dan modern serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh CV. Patria Seed Indonesia.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan bertujuan mempelajari teknik produksi benih padi di CV. Patria Seed Indonesia, Blitar, Jawa Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University